

ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.18 TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGELOLAAN DANA PENSIUN PT BANK MANDIRI TASPEN MEDAN

Lukman Hakim Siregar, Desi Arizka Pohan

Universitas Dharmawangsa

Email : lukman.fe@dharmawangsa.ac.id

Email : desiarizkapohan@gmail.com

RINGKASAN - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur akuntansi dana pensiun yang diterapkan pada dana pensiun pada PT. Bank Mandiri Taspen Medan. Apakah telah sesuai dengan pedoman standar akuntansi keuangan yang di terapkan pada perusahaan serta membandingkan prosedur dan perlakuan akuntansi dana pensiun yang di terapkan oleh PT. Bank Mandiri Taspen Medan dengan PSAK No.18. Jenis Penelitian menggunakan metode komparatif mengenai dana pensiun serta data lain yang mendukung penelitian untuk kemudian data tersebut dilakukan analisis dengan cara membandingkan penerapan terhadap akuntansi dana pensiun yang diatur sesuai dalam PSAK No. 18. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses akuntansi yang diterapkan oleh dana pensiun Bank Mandiri Taspen secara keseluruhan telah sesuai dengan PSAK No.18 yang berlaku dilihat dari besarnya manfaat pensiun yang dijanjikan peserta yang dinilai berdasarkan masa kerja karyawan, penghargaan masa kerja dan juga penghasilan dana pensiun.

Kata kunci : Akuntansi Dana Pensiun, PSAK No.18.

PENDAHULUAN

Indonesia berkembang secara signifikan dari berbagai faktor yang menunjang pertumbuhan pasar, usaha-usaha yang dalam pengembangan di berbagai kota dan daerah. Salah satunya pengembangan tersebut adalah pujust perbelanjaan, gedung perkantoran, hotel maupun sarana dalam transportasi. . Karena keadaan yang mempengaruhi permohonan dari penduduk pada sekarang sehingga gaya hidup dari waktu ke waktu dibarengin dalam acara banyak hal dan terus bertambah memaksa penduduk menyesuaikan pada lingkungan.

Usia dan Kemampuan pada manusia mempunyai batasan. Seseorang tidak selamanya mampu untuk bekerja secara berat ataupun dengan tekanan guna menghasilkan karya. Seorang karyawan mempunyai batasan usia dalam bekerja dan menikmati masa-masa tuanya. Akan tetapi dalam menikmati masa tuanya seseorang tidak ingin penghasilannya berhenti dari pekerjaannya. Maka dari itu

setiap insan manusia mendambakan kehidupan yang sejahtera di masa tuanya. Tentu saja hal ini mutlak memerlukan dukungan prasarana yang memadai.

Pada saatnya seorang karyawan akan purna tugas dan menerima haknya sebagai seorang pensiunan dalam bentuk pembayaran secara berkala selama rentang waktu hidupnya, dan bila seorang peserta program pensiun meninggal, maka selanjutnya ahli warislah yang akan berhak menerima pembayaran pensiun. Jika ditinjau dari sudut ekonomi, diperlukan pencatatan akuntansi untuk mengatur pelaporan kepada pihak yang berkepentingan.

Dalam penyusunan laporan keuangannya dengan menyajikan informasi keuangan informasi keuangan yang akan dilakukan agar dapat mengevaluasi tiap kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan. Dalam sebuah informasi kinerja pada perusahaan biasa digunakan untuk melakukan pengukuran dari selisih yang didapat perusahaan. maka perusahaan perlu mendapat gambaran operasi perusahaan dalam jangka waktu tertentu agar dapat dilihat hasil dan beban maupun selisih kerugian yang terjadi.

Perusahaan jasa dalam membangun karakteritik usahanya tidak seluruhnya dapat terselesaikan dengan baik dalam satu periode akuntansi dan di awal pembangunannya tidak dapat dipastikan pada awal tahun, hingga ada beberapa cara dalam menerapkan penyusunan laporan keuangan perusahaan dnegan menggunakan pencapaian presentase. Kegiatan operasional perusahaan memiliki beberapa kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan administrasi, dan sumber daya manusia, hingga perjalanan kegiatan usaha kedepannya.

Informasi laporan keuangan tidak hanya sebagai informasi kepada manajemen pengelolaan dana pensiun. Namun ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan investasi dana pensiun atau purnakarya, oleh karena itu laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen haruslah disusun sesuai dengan standar pelaporan yang berlaku. Pada dasarnya semua terdapat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 18 dan Undang Undang Nomor 11 tahun 1992 tentang dana pensiun beserta peraturan dalam melaksanakannya.

Penelitian ini di lakukan pada PT. Bank Mandiri Taspen Medan yang merupakan Lembaga Jasa Keuangan sebagai pihak pengelola Program dana pensiun, dalam hal ini penulis akan meneliti tentang pelaksanaan prosedur dan

perlakuan akuntansi dana pensiun yang telah disusun oleh pihak keuangan sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 18 yang merupakan arahan dalam menyajikan Laporan Keuangan Dana Pensiun.

KAJIAN TEORI

Pensiun merupakan program yang diberikan kepada karyawan yang telah berakhir masa kerjanya, sehingga ketika masyarakat masuk dalam masa tidak produktif berdasarkan umur, akan mempunyai asset lancar yang dapat memenuhi kehidupannya. Oleh karenanya sebagian besar perusahaan menerapkan program pensiun pada karyawannya selagi masih bekerja. Menurut Kieso, Weygendt, dan Warfield (2012: 104) bahwa program pensiun (pension plan) adalah sebuah perjanjian yang menetapkan bahwa pemberi kerja atau majikan memberikan tunjangan (pembayaran) mereka ketika masih bekerja.

Standar Akuntansi Dana Pensiun

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015: 18: par. 09) Latar belakang PSAK 18 adalah sebagai berikut:

1. Peraturan perundangan Dana Pensiun menentukan badan hukum Dana Pensiun menentukan badan hukum Dana Pensiun harus terpisah dari pemberi kerja atau Pendiri Dana Pensiun.
2. Tujuan dan kegiatan usaha Dana Pensiun berkaitan dengan perusahaan pada umumnya.
3. Terdapat kekhususan isi laporan keuangan, penilaian aktiva, dan penentuan kewajiban manfaat pensiun. Menurut IAI (2015: 18: par. 12) bahwa "Tujuan PSAK No. 18, sebagai pedoman proses akuntansi serta proses penyusunan laporan keuangan Dana Pensiun oleh perusahaan. Besarnya manfaat pensiun kepada peserta ditentukan dengan rumus manfaat pensiun yang telah ditetapkan dalam peraturan dana pensiun".

Laporan keuangan dalam penerapannya menurut Hidayat (2010: 48) terdiri atas : Laporan Aktiva Bersih, Laporan Perubahan Aktiva Bersih, Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di PT. Bank Mandiri Taspen Medan. Jl. Gatot Subroto No.99, Sei Sikambing D, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Indonesia 20123. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sujarweni (2014:73) bahwa “Jenis data adalah data penelitian yang dapat berbentuk data kualitatif dan kuantitatif”. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder,

Untuk mendapatkan data-data sehubungan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

Teknik kepustakaan

Menurut Sugiyono (2012:59) “Teknik kepustakaan yaitu dengan membaca dan mempelajari teori-teori yang mendukung penelitian ini”. Dalam hal ini Berupa karya ilmiah, buku-buku, atau kepustakaan serta mengambil data dari internet untuk dijadikan landasan teori sekaligus bahan pertimbangan untuk membuktikan yang diajukan.

Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2012:61) “Teknik Wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya”. dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pimpinan, kepala bagian dan staff yang berwenang guna memperoleh informasi yang dibutuhkan sehingga penulis mendapatkan gambaran mengenai proses pengelolaan dana pensiun.

Adapun penerapan pada penelitian ini yaitu digunakan untuk membandingkan (komparatif) antara Penerapan Pengelolaan Dana Pensiun pada PT. Bank Mandiri Taspen Medan dengan PSAK NO. 18. Menurut Sugiyono (2017: 36) “Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan konsultasi dan komunikasi dengan pihak kantor PT. Bank Mandiri Taspen Medan dalam hal melakukan penelitian. Adapun Uraian hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Peserta pensiun

Pemberi Kerja	Peserta Aktif	Pensiunan	Ditunda	Jumlah	Jumlah Data Pensiun (Rp)
PT. ASABRI	0	371	0	371	990.587.900
PT. TASPEN	0	3.060	0	3.060	10.329.874.200

Sumber: Bank Mandiri Taspen

Penerima iuran dan pembayaran manfaat pensiun pada PT. Asabri dengan nominalnya sebesar Rp. 990.587.900 juta, dan dengan jumlah penerimaan iuran dan pembayaran manfaat pensiun PT. Taspen senilai Rp. 10.329.874.200 milyar. Dana pensiun pada Bank Mandiri Taspen Medan adalah suatu perusahaan perbankan yang mengembangkan dan mengelola dana yang akan di terima saat pensiun mendatang oleh pesertanya.

Pegawai tetap yang pada saat diangkat telah berusia sekurang kurangnya 18 tahun dan tidak melebihi dari 40 tahun yang merupakan pesertanya. Dan untuk menjadi peserta, pekerja diwajibkan untuk menandatangani pernyataan menjadi peserta dan upahnya bersedia di potong menjadi iuran peserta serta wajib mematuhi peraturan. Peserta untuk dana pensiun dimulai pada saat pekerja didaftarkan oleh pemberi kerja. Iuran pesertanya sebesar 4,75% dari PhDP (Penghasilan dasar pensiun) di setiap bulan, yang dimana dimulai sejak menjadi peserta sampai dengan berhenti bekerja atau meninggal dunia.

Perhitungan Pembayaran Manfaat Pensiun

1. Manfaat Pensiun Normal (MPN)

Besarnya manfaat pensiun normal sebulan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut : masa kerja x 4,75% x penghasilan

dasar pensiun dengan ketentuan setinggi tingginya namun tidak melebihi 80% dari PhPD terakhir.

Contoh :

Pak Agus Sumarsono dengan usia 58 tahun bekerja di PT. Asabri Persero berakhir tanggal 30 juli 2019 dengan UTP terakhir (per 1 januari 2019) Rp. 8.980.769 dengan masa kerjanya 26 tahun 8 bulan 25 hari setelah MPPK yang bersangkutan akan tinggal di Medan.

Perhitungan:

- a. Pada segi alamat domisili harus dicantumkan alamat yang bersangkutan di medan
- b. Pembayaran manfaat pensiun di laksanakan 1 Agustus 2019
- c. Besar manfaat pensiun bulanan yang bersangkutan adalah:
 $= 26 \times 4,75\% \times 8.980.769$
 $= 11.091.249,71$

2. Manfaat Pensiun Cacat

Seorang karyawan yang tidak bekerja kembali dikarenakan kecacatan yang dipastikan oleh dokter yang ahli dalam bidangnya, yang merupakan dokter yang telah ditunjuk oleh pihak pemberi kerja akan mendapatkan hak manfaat pensiun cacat dalam sebulan dihitung dengan rumus $4,75\% \times \text{masa kerja} \times \text{Penghasilan Dasar Pensiun}$, dalam perhitungannya adalah :

Contoh :

Pak Udin menjadi seorang pegawai tetap pada sebuah perusahaan pada tanggal 1 Juni 2003 dan di usia 39 tahun mengalami kecelakaan dalam bekerja yang berakibat kedua kakinya lumpuh. Selanjutnya beliau terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang diperkuat dengan resume Pemeriksaan dari dokter yang ahli dibidangnya yang ditunjuk oleh pihak pemberi kerja pada

30 Mei 2019, upah tetap terakhir yang diterima adalah sebesar Rp. 5.305.206

Perhitungan :

- a. Masa kerja nyata 1 Juni 2003 sampai dengan 30 Mei 2019 = 15 tahun

Masa kerja fiktif 58 – 39 tahun = 19 tahun 30 tahun.

b. Pembayaran manfaat pensiun dilaksanakan 1 juni 2019

c. Besar manfaat pensiun adalah

$$= 30 \times 4,75\% \times 5.305.206$$

$$= 75.559.185,5$$

Akuntansi Dana Pensiun pada Bank Mandiri Taspen yang Disesuaikan dengan PSAK No. 18

Dalam menjalankan kegiatan operasional, seringkali perusahaan mengalami perbedaan biaya yang dianggarkan tidak sesuai dengan realisasinya yang berakibat perusahaan tidak dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. pelaksanaan yang tidak tepat atau standar yang tidak akurat karena adanya kesalahan. Ketidaksesuaian dalam proses perencanaan dengan realisasinya terjadi dikarenakan kurangnya kegiatan pengawasan manajemen dalam hal pengawasan.

Evaluasi keuangan perlu dilakukan untuk perbaikan pada masa yang akan datang dan proses pengendalian manajemen yang sudah direncanakan harus dilakukan dengan cermat serta pencapaian perusahaan harus diamati, diukur serta diarahkan agar apa yang diinginkan dapat tercapai. Oleh karena itu, melalui pengawasan dapat diukur seberapa baik hasil yang dicapai sesuai dengan rencana.

Laporan keuangan tahun 2019 pada Bank Mandiri Taspen Medan, telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank Mandiri Taspen Medan per 31 Desember 2019. Serta hasil arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan pada dana pensiun pada Bank Mandiri Taspen Medan, telah sesuai dengan peraturan teori yang ada. Untuk melihat lebih jelas dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 2. Perbandingan Dana Pensiun pada Bank Mandiri Taspen dengan PSAK No. 18

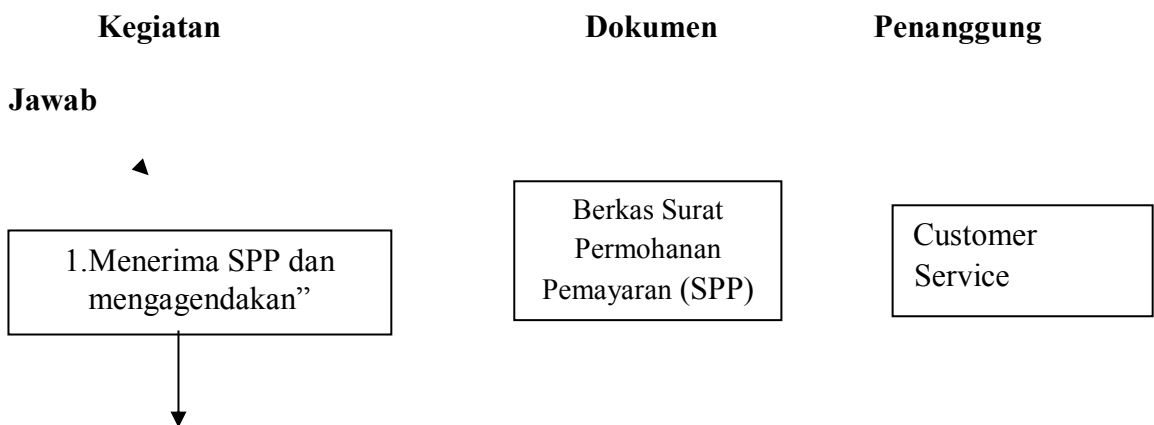
No	Keterangan	DP Bank Mandiri Taspen Medan	PSAK No.18	Kesesuaian
1.	Ketentuan umum	Peraturan Perundangan yang berlaku	Peraturan Perundangan yang berlaku	√

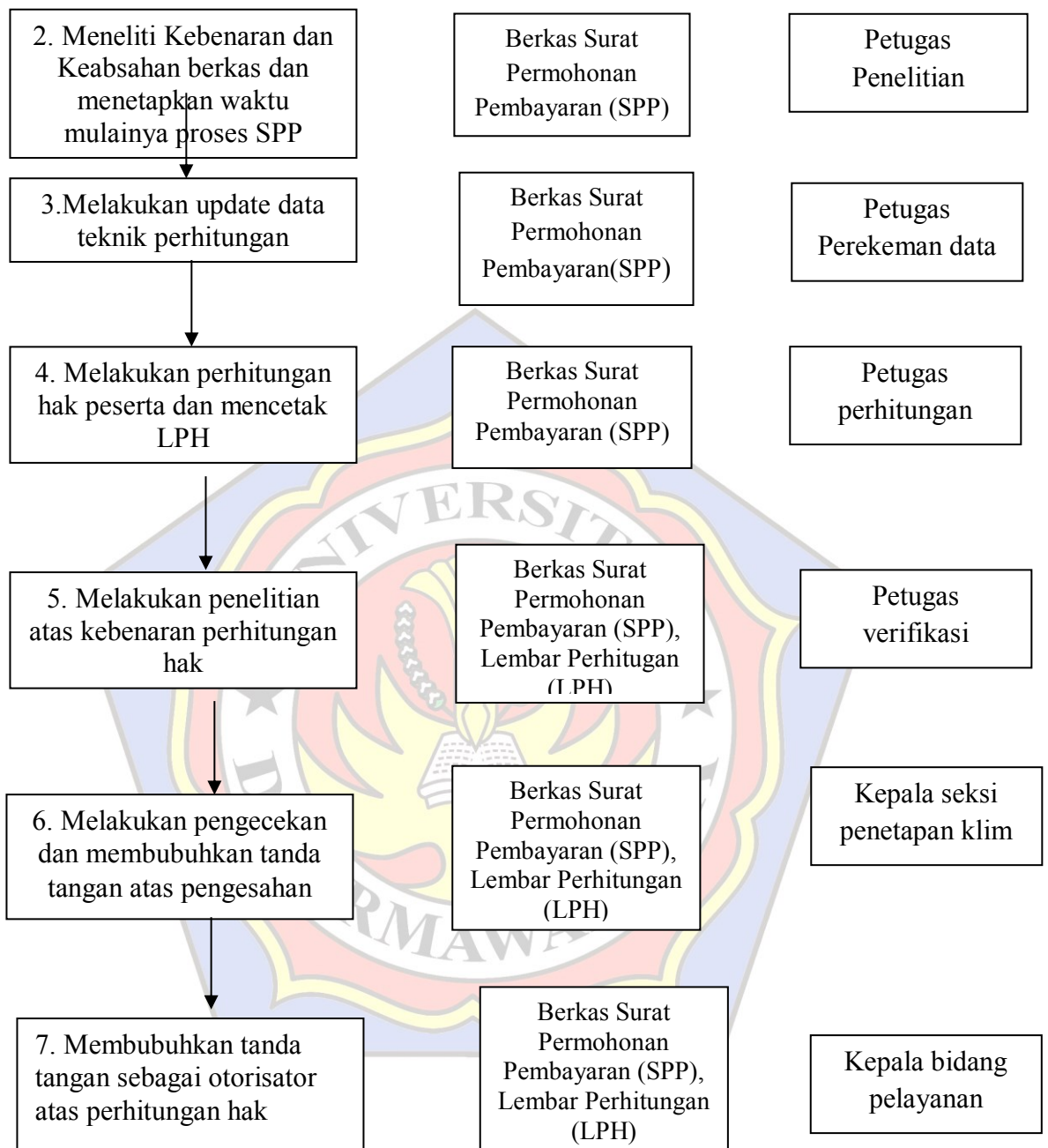
2.	Rumus Manfaat	“Rumusnya dinilai berdasarkan masa kerja, factor penghargaan pertahun masa kerja, dan penghasilan dasar pension”	“Besarnya manfaat pensiun yang dijanjikan kepada peserta ditentukan dengan rumus manfaat pensiun yang telah ditetapkan dalam peraturan dana pensiun. Rumus tersebut dipengaruhi oleh masa kerja, factor penghargaan pertahun masa kerja, dan penghasilan dasar setahun.”	√
3.	Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan periodik yang disampaikan oleh auditor b. Laporan rencana kerja anggaran (RKA) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penjelasan mengenai kegiatan selama satu periode pelaporan dan dampak dari setiap perubahan peraturan dana pensiun b. Laporan tentang transaksi dan kinerja investasi selama periode pelaporan dan posisi keuangan dana pensiun pada akhir periode pelaporan 	√

Sumber: Pengolahan Data

Tahapan sistem pelayanan yang dilakukan pada PT Bank Mandiri Taspen adalah :

Gambar 1. Sistem Pelayanan pada PT. Bank Mandiri Taspen





Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat prosedur dibawah ini :

- 1) Customer servis, menerima surat permohonan pembayaran (SPP) klim atau hak peserta.
- 2) Petugas penelitian menerima berkas dari customer servis untuk diteliti kebenaran dan keabsahannya.

- 3) Petugas perekaman data melakukan update data teknis perhitungan sesuai yang tertera pada berkas pengajuan Surat Permohonan Pembayaran (SPP) tersebut.
- 4) Petugas perhitungan melakukan perhitungan hak peserta dan mencetak lembar perhitungan (LPH).
- 5) Petugas verifikasi melakukan penelitian atas kebenaran perhitungan hak peserta.
- 6) Kepala seksi penetapan klim melakukan pengecekan atas hasil perhitungan dan membubuhkan tanda tangan atas pengesahan perhitungan yang telah dihitung. Kepala bidang pelayanan membubuhkan tanda tangan sebagai otorisator atas perhitungan hak yang dimaksud.

Adapun untuk informasi peserta pensiunan PT. Bank Mandiri Taspen Medan sebagai berikut :

a. Jumlah Peserta Pensiun

Data peserta pensiunan yang ada pada Bank Mandiri Taspen terdapat dua kelompok yaitu : PT. ASABRI berjumlah 371 penerima sedangkan PT. TASPEN berjumlah 3.060.

b. Jumlah Dana Pensiun yang di Distribusikan

Penerimaan iuran dan pembayaran manfaat pensiun pada PT. Asabri nominalnya adalah sebesar Rp. 990.587.900 juta, dan jumlah penerimaan iuran dan pembayaran manfaat pensiun pada PT. Taspen sebesar Rp. 10.329.874.200 milyar. Jadi jumlah Dana Pensiun secara keseluruhan yang diterima oleh Bank Mandiri Taspen senilai Rp. 11.320.462.100.

c. Perhitungan Pembayaran Manfaat Pensiun

Berdasarkan keputusan menteri keuangan perhitungan pembayaran manfaat pensiun No. KEP-352/KM.6/2004 Tanggal 24 Agustus 2004 yaitu : Manfaat pensiun normal, manfaat pensiun cacat, manfaat pensiun dipercepat, manfaat pensiun ditunda. Sedangkan dalam perhitungan pembayaran manfaat pensiun yang ada pada PT. Bank Mandiri Taspen Medan yaitu; Manfaat pensiun normal dan manfaat pensiun cacat. Maka perhitungan pembayaran manfaat pensiun yang ada pada PT. Bank Mandiri

Taspen Medan masih belum sesuai karena tidak ada disertakan manfaat pensiun di percepat dan juga manfaat pensiun ditunda.

SIMPULAN

Berdasarkan perhitungan pembayaran manfaat pensiun Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-352/KM.6/2004 Tanggal 24 Agustus 2004 yaitu; Manfaat pensiun normal, manfaat pensiun dipercepat, manfaat pensiun ditunda, dan manfaat pensiun cacat batasan. Sedangkan pada PT. Bank Mandiri Taspen Medan perhitungan pembayaran manfaat pensiun yang ada yaitu; manfaat pensiun normal dan manfaat pensiun cacat. Jadi pada PT. Bank Mandiri Taspen Medan perhitungan pembayaran manfaat pensiunnya masih kurang sesuai karena tidak ada terdapat manfaat pensiun dipercepat dan juga manfaat pensiun ditunda.

Bagi perusahaan dibidang jasa keuangan di Indonesia selalu mencoba melakukan yang terbaik dalam mempertahankan perusahaannya. Kepada bidang tata usaha dalam menentukan kebijakan yang benar untuk memastikan keberlangsungan perusahaan di setiap kebijakan diperoleh dari landasan data yang penuh amanah. Sesungguhnya data yang rahasia dapat membantu untuk hal memberikan kebijakan pengarsipan data yang menguntungkan untuk perusahaan baik secara dari dalam dan dari luar.

PT. Bank Mandiri Taspen Medan secara umum telah menyesuaikan sistem keuangannya dengan PSAK Yang berlaku di Indonesia Khususnya PSAK No.18 tentang dana pensiun dan juga peraturan lainnya dari kementerian keuangan dan dewan pengawas. Sebaiknya Pengelolaan program dana pensiun kedepannya untuk selalu memperhatikan dan mengikuti segala peraturan-peraturan terbaru yang sesuai dengan perundang- undangan yang berlaku dan PSAK. Berdasarkan perhitungan pembayaran manfaat pensiun yang ada pada PT. Bank Mandiri Taspen Medan untuk kedepannya harus lebih dilengkapi lagi sehingga perhitungannya secara keseluruhan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Karena perhitungan pembayaran manfaat pensiun yang ada pada PT. Bank Mandiri Taspen medan masih kurang sesuai karena tidak adanya manfaat pensiun dipercepat dan manfaat pensiun ditunda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan: Per Efektif 1 Januari 2015*. Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 1. Uwais Inspirasi Indonesia
- Kieso, Weygandt dan Warfield. 2011. *Intermediate Accounting IFRS Edition Volume 2*. Unites States: John Wiley & Sons.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV

